

PETUNJUK MANUAL

324 G 131M-04EA / EB
132M-01EA / EB
134M-04EA / EB
241M-24EA / EB
244M-24EA / EB
251M-35EA / EB
251M-55EA / EB
251H-56EA / EB



SINGER®

PETUNJUK KEAMANAN PENTING

Untuk memahami semua fungsi mesin jahit ini dan mengoperasikannya dengan aman, gunakanlah dengan benar. Harap baca buku petunjuk ini dengan seksama sebelum mulai menggunakan mesin jahit. Semoga Anda dapat menikmati penggunaan mesin ini untuk waktu yang lama. Simpan buku petunjuk ini di tempat yang aman.

- (1) Patuhi langkah-langkah keselamatan dasar, termasuk, tapi tidak terbatas pada hal-hal berikut, setiap kali Anda menggunakan mesin jahit ini.
- (2) Baca semua petunjuk, termasuk, tapi tidak terbatas yang ada di buku petunjuk ini sebelum mesin jahit digunakan. Selain itu, simpanlah buku petunjuk ini agar dapat dibaca kapan saja ketika diperlukan.
- (3) Gunakan mesin jahit ini setelah dipastikan memenuhi aturan/standar keselamatan yang berlaku di negara Anda.
- (4) Semua perangkat pengaman harus berada di posisinya saat mesin hendak atau sedang digunakan. Pengoperasian mesin jahit tanpa adanya perangkat pengaman yang ditentukan, tidak diperbolehkan.
- (5) Mesin jahit ini harus dioperasikan oleh pengguna yang terlatih.
- (6) Untuk perlindungan pribadi, kenakan kacamata pengaman.
- (7) Matikan saklar daya atau cabut steker listrik dari stopkontak ketika melakukan hal-hal berikut :
 - (7-1) Pemasangan benang pada jarum, pengait (looper), pengait (spreader), dan penggantian spul.
 - (7-2) Penggantian komponen jarum, sepatu jahit, plat jarum, pengait (looper), pengait (spreader), gigi jahit, pengaman jarum, corong jahit (folder), pemandu kain, dan lainnya.
 - (7-3) Perbaiki mesin jahit.
 - (7-4) Ketika pengguna meninggalkan area kerja atau saat area kerja tidak dijaga.
- (8) Apabila mata atau kulit Anda terkena minyak pelumas yang digunakan pada mesin dan perangkat jahit lainnya, atau bahkan tidak sengaja tertelan, segera bilas area yang terkena cairan tersebut dan periksakan ke dokter.
- (9) Dilarang menyentuh komponen dan perangkat yang bergerak, baik ketika daya listrik tersambung atau tidak.
- (10) Segala perbaikan, modifikasi dan penyesuaian harus dikerjakan oleh teknisi yang terlatih atau personel yang berpengalaman. Untuk perbaikan, gunakan suku cadang yang ditentukan.
- (11) Pekerjaan pemeliharaan dan pemeriksaan mesin harus dikerjakan oleh personel yang terlatih.
- (12) Pekerjaan perbaikan dan pemeliharaan komponen elektrik harus dikerjakan oleh teknisi kelistrikan yang kompeten atau dengan pengawasan dan panduan personel yang berpengalaman.
Segera hentikan pengoperasian mesin jahit ketika ada komponen elektrik yang bermasalah.
- (13) Sebelum melakukan pekerjaan perbaikan dan pemeliharaan mesin jahit yang dipasang komponen yang berisi udara seperti misalnya silinder udara, kompresor udara harus dilepas dan pasokan udara harus dibuang. Setelah kompresor udara dilepas dari mesin jahit, sisa tekanan udara juga harus dikosongkan. Penyesuaian dan pemeriksaan mesin jahit harus dikerjakan oleh teknisi yang terlatih atau personel yang berpengalaman.
- (14) Bersihkan mesin jahit secara berkala selama digunakan.
- (15) Mesin jahit harus menggunakan pengaman pembumian agar dapat digunakan dengan normal. Mesin jahit harus dioperasikan di lingkungan yang bebas dari sumber kebisingan yang tinggi seperti pengelasan dengan frekuensi tinggi.
- (16) Steker listrik yang sesuai harus dipasang ke mesin jahit oleh teknisi kelistrikan. Steker listrik juga harus disambungkan ke perangkat pembumian.
- (17) Mesin jahit hanya boleh digunakan sesuai fungsinya. Penggunaan lainnya tidak diperbolehkan.
- (18) Perombakan dan modifikasi mesin jahit harus mengikuti aturan/standar keamanan dan juga langkah-langkah keselamatan. Kerusakan yang muncul akibat perombakan atau modifikasi adalah tanggung jawab pengguna.
- (19) Indikator peringatan ditunjukkan dengan dua simbol berikut.



Bahaya cedera pada pengguna atau teknisi



Hal yang memerlukan perhatian khusus

UNTUK PENGOPERASIAN YANG AMAN



BAHAYA



PERINGATAN

- (1) Untuk menghindari bahaya sengatan listrik, jangan membuka penutup kotak kelistrikan penggerak mesin jahit maupun menyentuh komponen yang terpasang di dalam kotak tersebut.
- (1) Untuk menghindari cedera, jangan sekali-kali mengoperasikan mesin jahit tanpa memasang tutup tali penggerak rotor, pengaman jari, atau perangkat pengaman lainnya.
- (2) Untuk mencegah kemungkinan cedera terjepit di dalam mesin, jauhkan jari-jari, kepala, dan pakaian dari roda tangan, tali penggerak rotor, dan motor saat mesin sedang digunakan. Selain itu, jangan meletakkan apapun di sekitarnya.
- (3) Untuk menghindari cedera, jangan meletakkan tangan di bawah jarum saat saklar mesin jahit dalam keadaan “ON” atau ketika mesin sedang beroperasi.
- (4) Untuk menghindari cedera, jangan memasukkan jari tangan ke dalam penutup pengait benang saat mesin sedang beroperasi.
- (5) Saat mesin jahit beroperasi, sekoci berputar sangat kencang. Untuk mencegah terjadinya cedera pada tangan, jauhkan tangan dari sekoci selama menjahit. Selain itu, matikan daya mesin jahit saat mengganti spul.
- (6) Untuk menghindari cedera, berhati-hatilah untuk tidak memasukkan jari ke dalam mesin saat kepala mesin jahit dimiringkan/diangkat.
- (7) Untuk menghindari kemungkinan kecelakaan akibat mesin jahit yang beroperasi secara tiba-tiba karena kepala mesinnya dimiringkan, matikan daya terlebih dahulu.
- (8) Bila mesin jahit dilengkapi dengan dinamo servo, motor tidak akan mengeluarkan suara bising saat mesin dalam keadaan diam. Untuk menghindari kemungkinan kecelakaan akibat mesin jahit yang beroperasi secara tiba-tiba, matikan daya terlebih dahulu.
- (9) Untuk menghindari bahaya sengatan listrik, jangan pernah mengoperasikan mesin jahit tanpa pengaman pbumian.
- (10) Untuk menghindari kemungkinan kecelakaan sengatan listrik atau kerusakan pada komponen kelistrikan, matikan daya mesin jahit sebelum mencolok/mencabut steker listrik dari stop kontak.

SEBELUM PENGOPERASIAN



PERINGATAN

Untuk menghindari kegagalan fungsi dan kerusakan mesin jahit, perhatikan hal berikut:

- Setelah mesin jahit dipasang dengan lengkap sebelum dioperasikan untuk pertama kalinya, bersihkan mesin secara menyeluruh terlebih dahulu.
- Hilangkan semua debu yang menempel selama waktu pengiriman, dan lumasi dengan benar.
- Pastikan steker telah tercolok ke stop kontak dengan benar.
- Jangan sekali-kali mengoperasikan mesin jahit dalam situasi dimana jenis tegangannya berbeda dari yang ditentukan.
- Arah putaran mesin jahit searah jarum jam bila diamati dari sisi roda tangan. Hati-hati jangan sampai memutarnya ke arah sebaliknya.

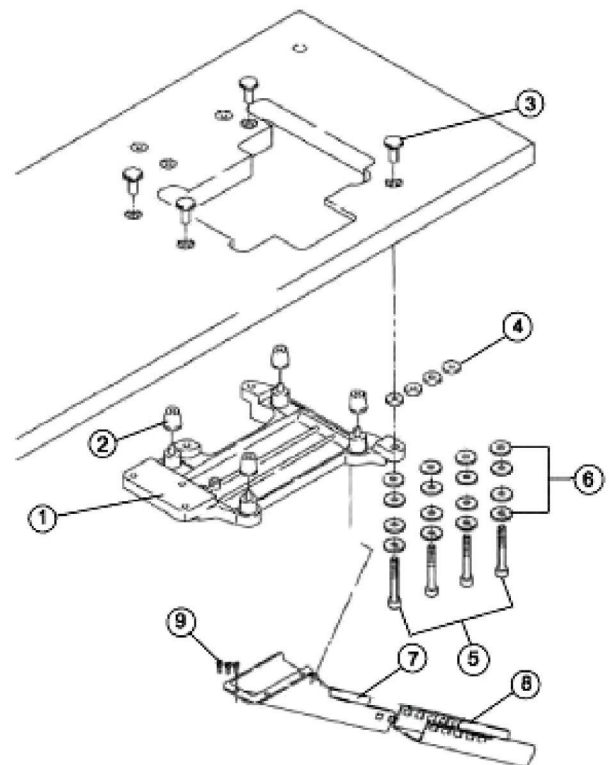
1. Spesifikasi

324G ESDD		Kecepatan Maksimum	Nomor		Ukuran Jarum	Lebar Obris	Panjang Jahitan	Rasio Gigi Jahit Diferensial	Tuas Sepatu Jahit	Perangkat Tambahan
Tegangan			Jarum	Benang						
220V	110V									
131M-04EA	131M-04EB	6.000	1	3	-	4.0	3.8	0.7 - 2.0	5.5	-
132M-01EA	132M-01EB					1.5				Corong neci
134M-04EA	134M-04EB					4.0				Pengait belakang
241M-24EA	241M-24EB	6.000	2	4	2.0	4.0	3.8	0.85 - 2.8	5.5	-
244M-24EA	244M-24EB									Pengait belakang
251M-35EA	251M-35EB	5.500	2	5	3.0	5.0	3.8	0.7 - 2.0	5.0	-
251M-55EA	251M-55EB				5.0				5.5	-
251H-56EA	251H-56EB							5.0	6.0	5.0

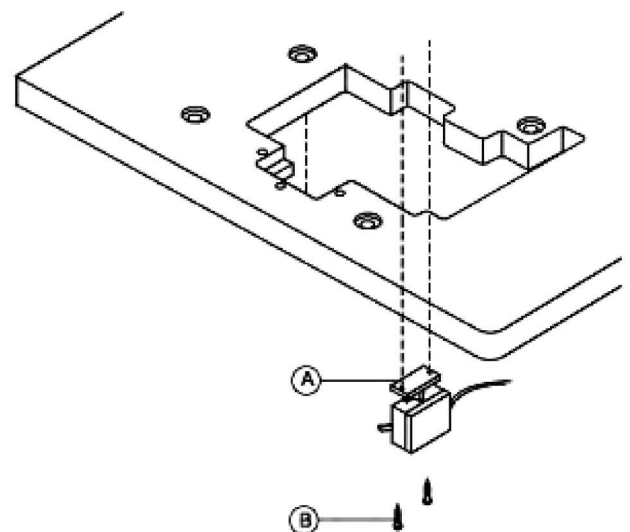
2. Pemasangan

Memasang plat penopang mesin

- ① Pasang plat penopang mesin dan saluran pembuangan seperti ilustrasi berikut.

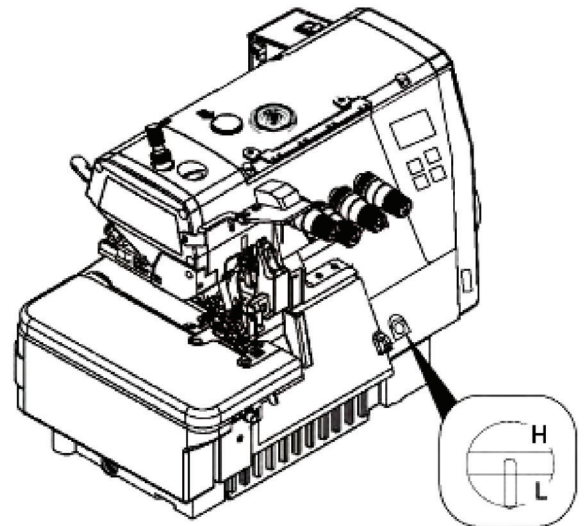


- ② Pasang pengatur kecepatan pedal jahit (A) di bawah meja dengan 2 sekrup (B).



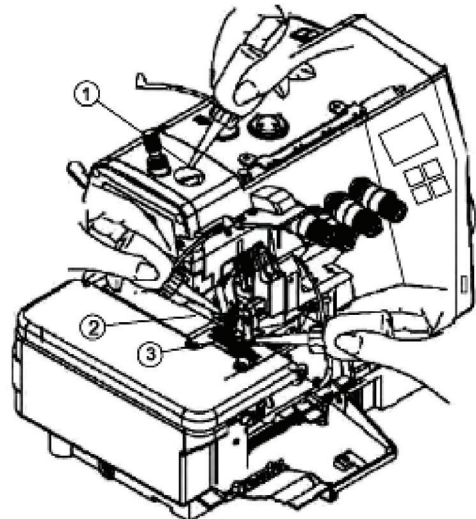
3. Pelumasan

- ① Tarik dan lepas sumbat karetnya, dan tuang minyak pelumas hingga permukaan pelumas naik di antara garis indikator L dan H di lubang intip batas ambang pelumas.
- ② Kemudian pasang kembali sumbatnya.



4. Pelumasan manual

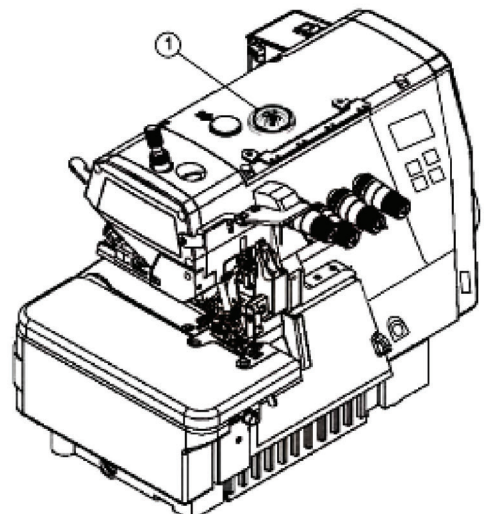
- ① Ketika mesin hendak dioperasikan untuk pertama kalinya, atau saat mesin tidak digunakan beberapa saat lamanya, lumasi tiang jarum bagian atas ①, pemandu benang ②, dan pengait looper ③ sebelum mengoperasikan mesin jahit.



- ② Saat mesin dioperasikan setelah pelumasan, dari lubang intip batas ambang pelumas ① akan terlihat percikan pelumas menandakan bahwa kapasitas pelumas cukup.

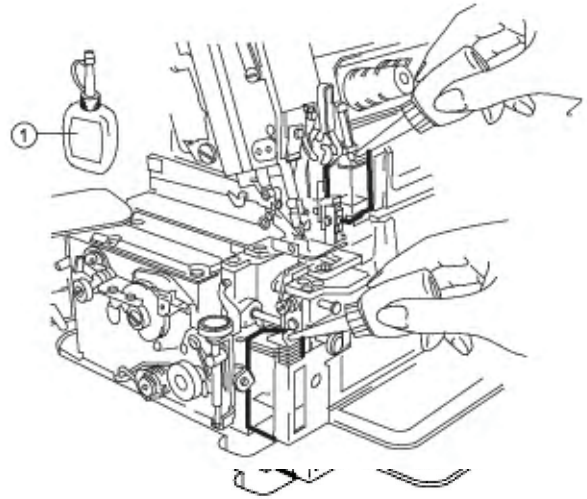
Catatan:

Volume percikan tidak berhubungan dengan kapasitas pelumas.



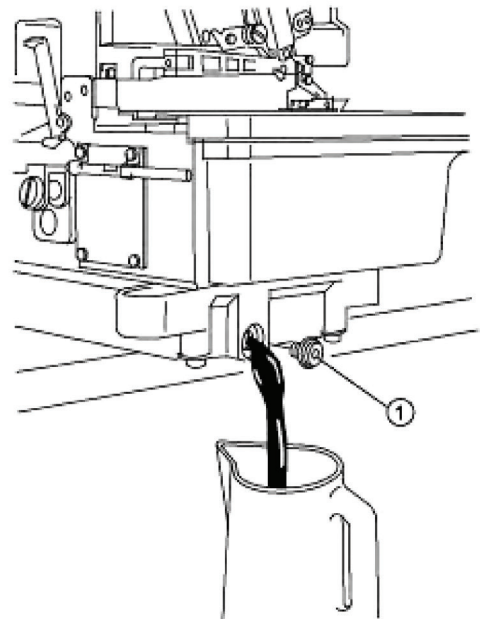
5. Mengisi pelumas silikon kedalam wadah

- ① Saat menjahit dalam kecepatan tinggi, lumasi komponen mesin dengan pelumas silikon ① untuk mencegah jarum patah dan kain rusak.



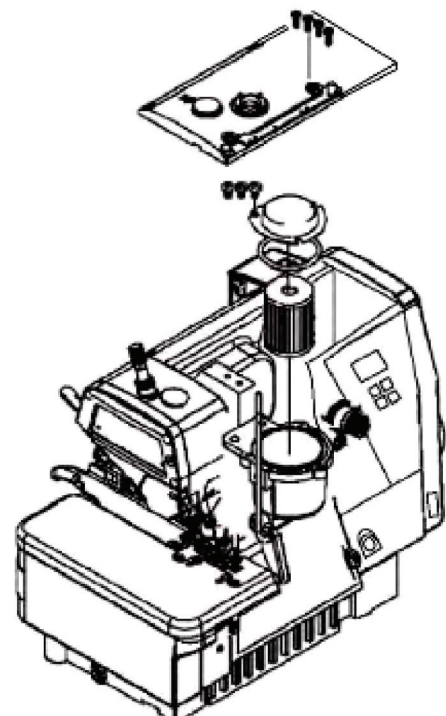
6. Pembuangan pelumas

- ① Untuk keawetan mesin jahit, lakukan penggantian pelumas setelah empat minggu pemakaian. Kemudian, pelumas harus diganti setiap enam bulan sekali.
- ② Lepas sekrup ① pembuangan seperti yang terlihat pada gambar.
- ③ Setelah pelumas dibuang, pasang dan kencangkan sekrupnya ① dan isi mesin dengan pelumas baru.



7. Mengganti saringan pelumas

- ① Mesin jahit ini memiliki saringan pelumas yang harus rutin dibersihkan setiap bulan atau diganti sesuai kebutuhan setiap enam bulan sekali.

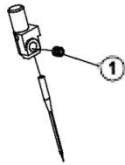


8. Mengganti jarum

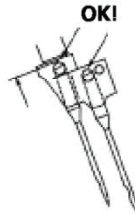
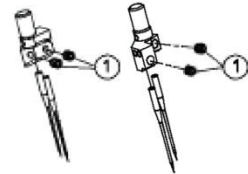
- ① Kendurkan sekrup ① dengan kunci “L” dan lepas jarum yang lama dan pasang yang baru.
- ② Pasang jarum dengan posisi cekungan menghadap Anda, dan dorong ke atas hingga mentok ke batas lubang tiang jarum.
- ③ Kencangkan sekrupnya ①.

Catatan: Gunakan jarum Singer Cat.6120

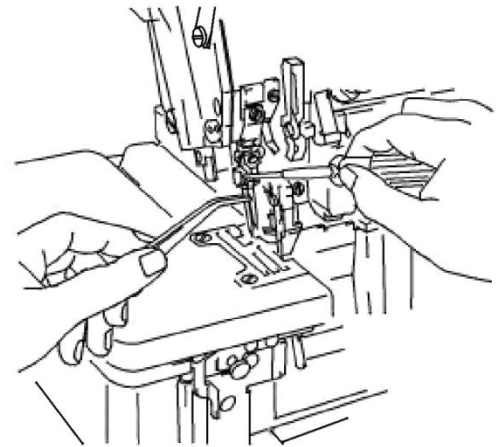
Untuk jarum tunggal



Untuk jarum ganda



Masukkan jarum dengan kedalaman yang sesuai



9. Mengganti jarum

Metode mudah pasang benang pada mesin

- ① Buka ketiga tutup mesin dan geser sepatu jahit.
- ② Simpulkan benang yang telah ditentukan dan pasang ke mesin jahit.

Memasukkan benang ke jarum

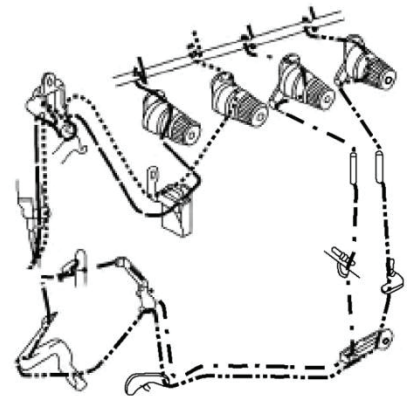
- ① Potong simpul benang-benang tadi dengan rapi sebelum dimasukkan melewati lubang jarum.

Mengaitkan benang pada looper

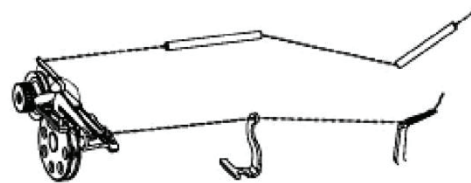
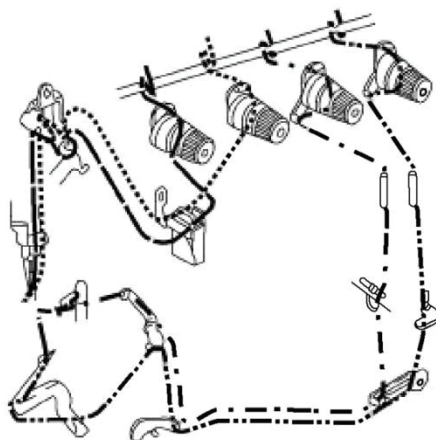
- ① Potong simpul benang-benang tadi dengan rapi sebelum dimasukkan melewati lubang pengait looper.

Pastikan benang terpasang dengan benar dengan mengikuti diagram di sebelah.

Untuk mesin jahit 3 atau 4 benang



Untuk mesin jahit 5 benang



Untuk pengait looper jahit rantai

10. Pengaturan tegangan benang

Pengaturan di bawah ini berhubungan dengan gambar di bawahnya.

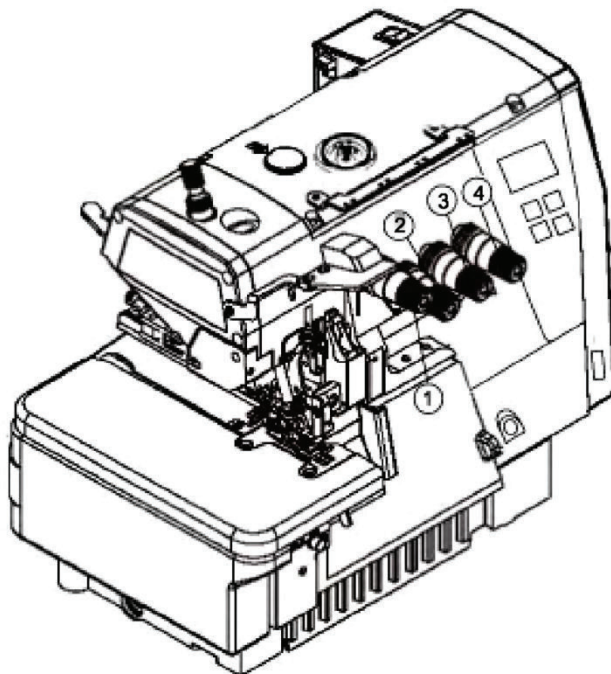
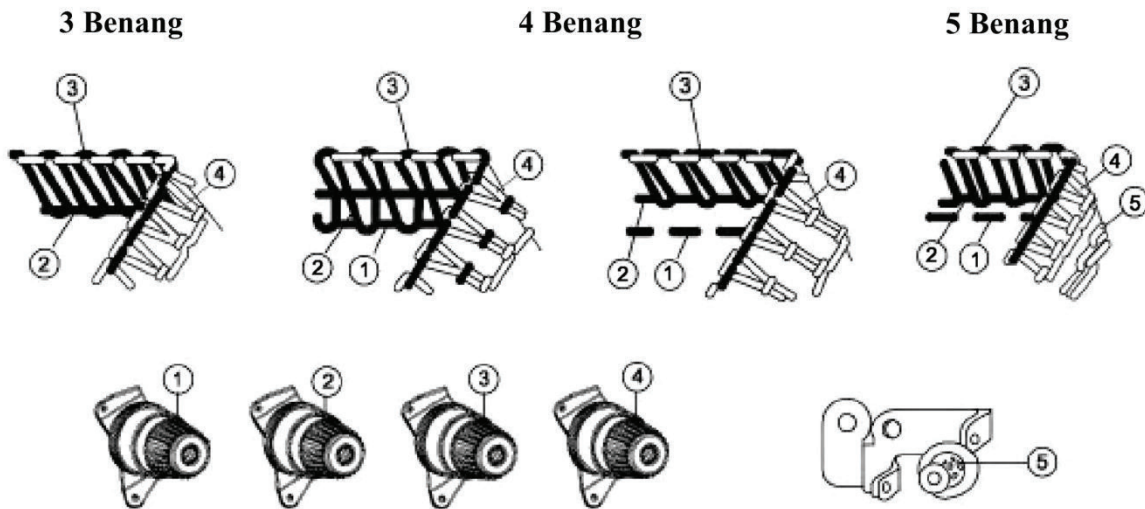
Kenop tegangan ① : mengatur benang pada jarum, atau benang sebelah kiri apabila menggunakan dua jarum.

Kenop tegangan ② : mengatur benang di jarum sebelah kanan.

Kenop tegangan ③ : mengatur benang di pengait looper bawah

Kenop tegangan ④ : mengatur benang di pengait looper bawah.

Kenop tegangan ⑤ : mengatur benang jahit pengaman.

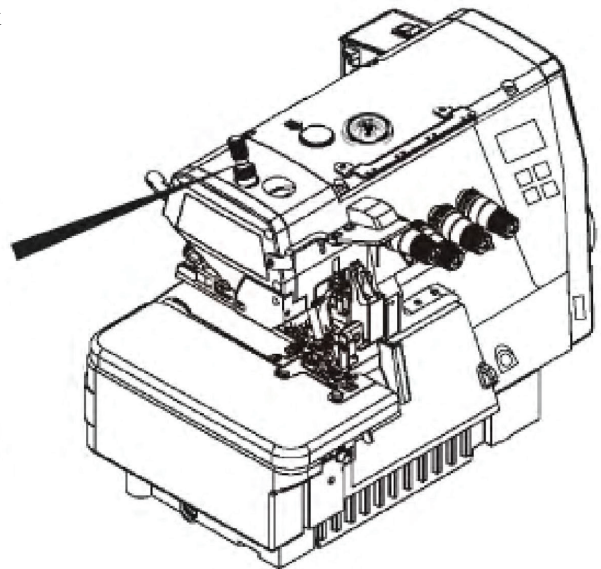
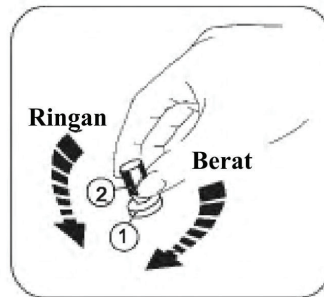


Penting

- ① Tegangan benang harus disetel sesuai dengan jenis dan ketebalan kain, benang jahit, lebar jahitan, panjang jahitan, dan lainnya.
- ② Oleh karenanya, tekanan di kenop tegangan atau pemandu benang harus disetel sesuai proyek jahitnya.

11. Pengaturan tekanan sepatu jahit

- ① Kendurkan baut penyetel, ② dan putar kenopnya ② untuk menyetel tekanan sepatu jahit.
- ② Lakukan sesering mungkin sampai menemukan setelan jahit yang pas.



Searah jarum jam : Untuk menambah tekanan (Berat)

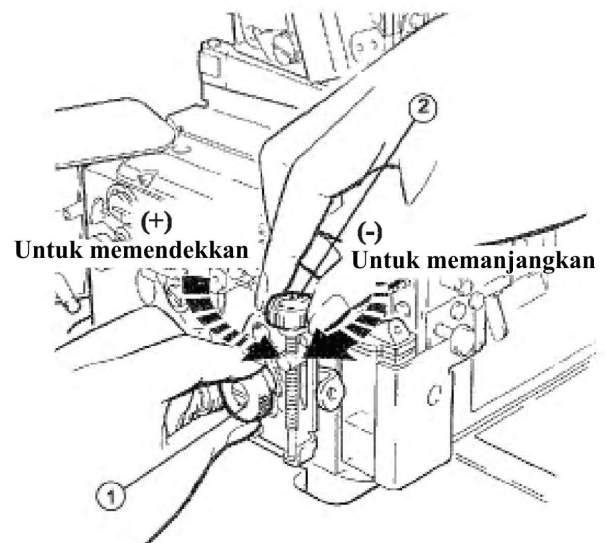
Berlawanan arah jarum jam : Untuk mengurangi tekanan (Ringan)

12. Pengaturan rasio gigi jahit diferensial

- ① Rasio gigi jahit diferensial adalah rasio gerakan antara gigi jahit utama (bagian belakang) dengan gigi jahit diferensial (bagian depan).
- ② Saat gerakan gigi belakang lebih besar dari gigi jahit depan, saat proses jahit, kain akan meregang, sebaliknya bila gigi depan yang lebih besar, kain akan mengerut.
- ③ Kendurkan baut ① dan putar baut ② untuk menyetel rasio gigi diferensial (gigi depan).

Searah jarum jam : Untuk meregangkan (-)

Melawan arah jarum jam : Untuk mengerutkan (+)

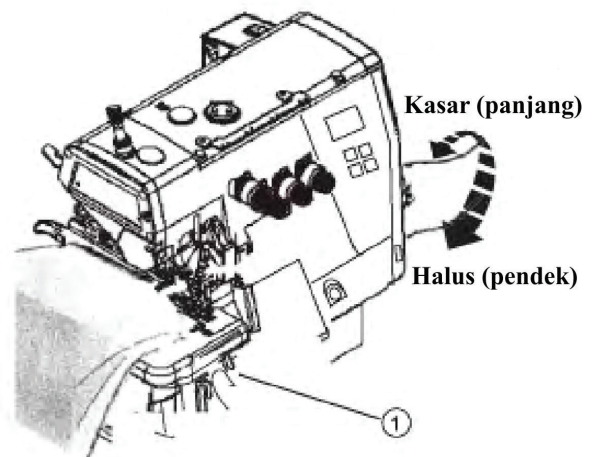


13. Pengaturan panjang jahitan

- ① Tekan tombol “PUSH” dan tahan.
- ② Putar roda tangan dan tentukan panjang jahitan. Skala panjang jahitan tertera pada roda tangan.

Searah jarum jam : Panjang jahitan akan kasar (panjang).

Melawan arah jarum jam : Panjang jahitan akan halus (pendek).



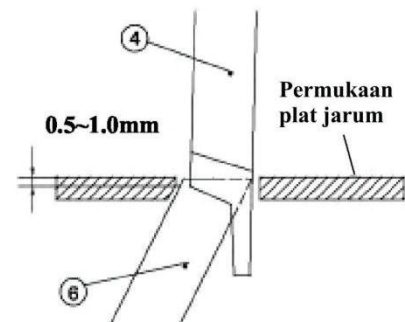
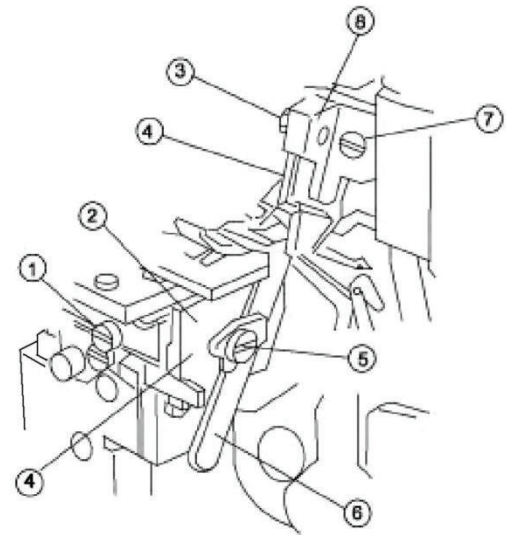
14. Mengganti pisau atas dan bawah

Mengganti pisau atas

- ① Kendurkan sekrup ① dan geser penuh penjepit pisau bawah ② ke kiri, kencangkan sekrup ① secukupnya sementara.
- ② Lepas sekrup ③ dan kemudian pisau atas ④.

Memasang pisau atas yang baru

- ① Putar roda tangan hingga penjepit pisau atas berada di posisi gerakannya yang paling bawah.
- ② Tumpuk kedua bilah pisau atas ④ dan bawah ⑥ dengan jarak 0.5 - 1.0 mm.
- ③ Kedua bilah pisau atas ④ dan bawah ⑥ harus tumpang tindih di titik tengah A.
- ④ Kendurkan sekrup ① dan pastikan kedua bilah pisau saling bertemu, kemudian kencangkan sekrupnya kembali ①.
- ⑤ Letakkan seutas benang di antara pisau atas dan bawah kemudian lakukan uji potong dengan memutar roda tangan.



Mengganti pisau bawah

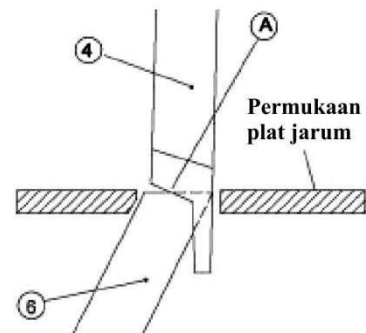
- ① Kendurkan sekrup ① dan geser penuh penjepit pisau bawah ② ke kiri, Kencangkan sekrup ① sementara.
- ② Lepas sekrup ⑤ dan kemudian pisau bawah ④. Pasang sebilah pisau baru, ikuti langkah “Mengganti pisau atas” ③ dan ④.

Memasang pisau bawah yang baru

- ① Tepian bilah pisau bawah harus rata dengan permukaan plat jarum.

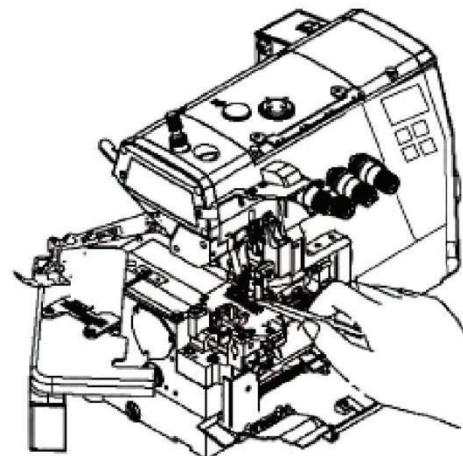
Mengatur lebar obras

- ① Kendurkan sekrup ① dan geser penuh penjepit pisau bawah ② ke kiri, Kencangkan sekrup ① sementara.
- ② Lepas sekrup ⑦, geser klem pisau atas ⑧ ke kiri atau ke kanan sesuai kebutuhan,

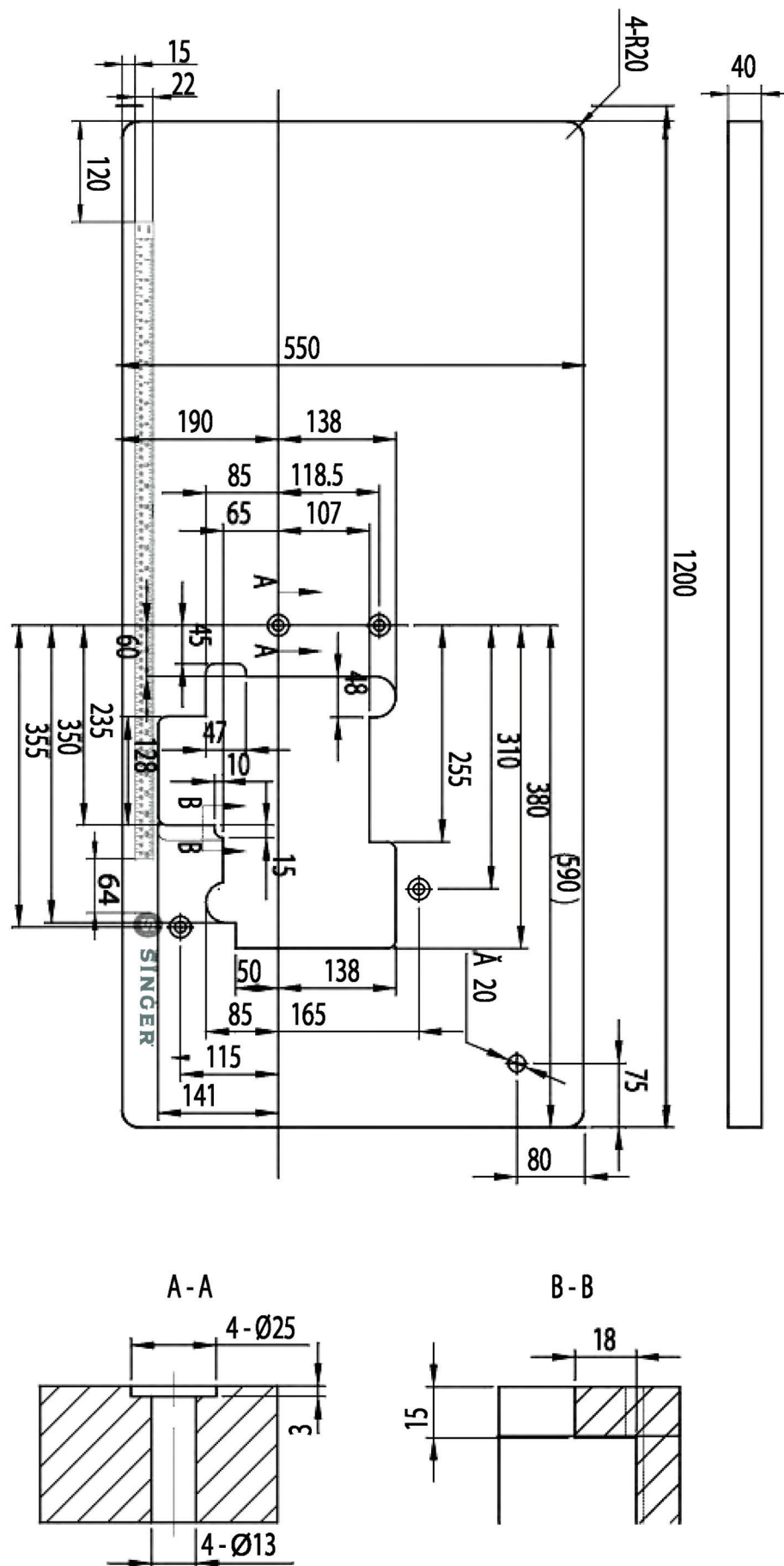


15. Membersihkan kepala mesin

- ① Bersihkan mesin jahit secara berkala dengan kain lembut dan kering untuk menghilangkan debu pada kepala mesin.
- ② Jangan gunakan cairan thinner untuk mengelap permukaan mesin.



16. Gambar cut out meja jahit





SINGER®

PETUNJUK PENGGUNA

324 G

131M-04EA / 131M-04EB

132M-01EA / 132M-01EB

134M-04EA / 134M-04EB

241M-24EA / 241M-24EB

244M-24EA / 244M-24EB

251M-35EA / 251M-35EB

251M-55EA / 251M-55EB

251H-56EA / 251H-56EB



SINGER®

KATA PENGANTAR

Terima kasih telah membeli produk ini. Agar produk ini dapat digunakan dengan maksimal, sebelum memasang dan mengoperasikannya, harap baca petunjuk penggunaan dan spesifikasi mesin jahit dengan seksama dan operasikan dengan benar. Pemasangan dan pengujian mesin jahit harus dilakukan oleh tenaga yang berpengalaman.

CATATAN:

Produk ini hanya bisa digunakan untuk menjahit sesuai dengan lingkup tertentu, jangan digunakan untuk tujuan lainnya.

Produsen produk ini memiliki hak sepenuhnya atas isi buku petunjuk ini.

Jika ada keraguan saat pengoperasian produk, atau komentar, atau saran terhadap produk dan layanan kami, silahkan menghubungi kami.

Kami berhak melakukan peningkatan produk, fitur-fiturnya, serta spesifikasinya tanpa ada pemberitahuan sebelumnya.

Penggunaan buku petunjuk pengoperasian :

Buku petunjuk ini menyediakan informasi panduan berdasarkan kebutuhan pengguna.

Informasi di buku ini meliputi peralatan dan berbagai penggunaan lain, transportasi, pemasangan, pengoperasian dan perawatan. Buku petunjuk diperuntukkan bagi pengguna dan staf teknis.

PETUNJUK KEAMANAN

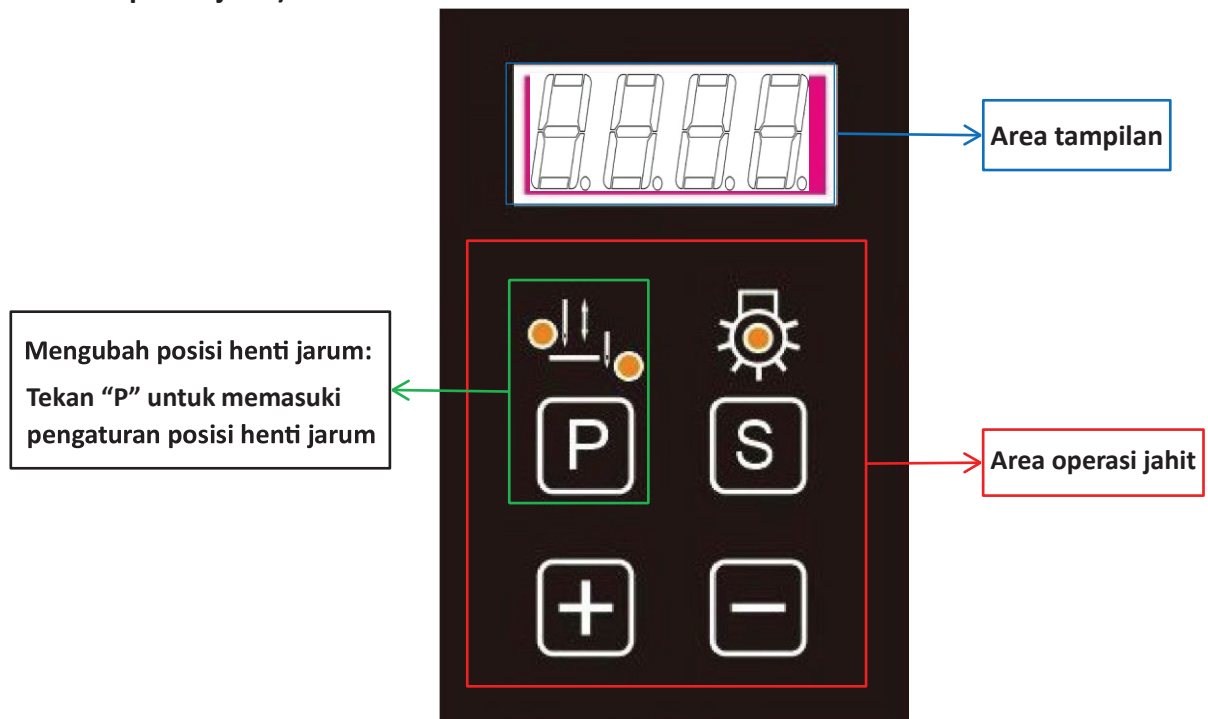
1. Pastikan tombol saklar pengontrol mesin dalam keadaan mati sebelum mencolokkan daya.
2. Pastikan semua kabel sambungan penggerak terpasang sebelum menekan saklar daya, jika tidak, akan terjadi kesalahan.
3. Steker sambungannya satu-satu. Pastikan semua terminal tersambung dengan benar. Jangan memasang dengan kasar, agar tidak menyebabkan kerusakan pada sistem.
4. Jangan menekan atau memelintir kabel penggerak menggunakan benda apapun, untuk menghindari kerusakan pada jalur sambungan sinyal.
5. Jangan membongkar pengontrol mesin tanpa adanya tenaga yang berpengalaman, agar terhindar dari kecelakaan kerja.

PERINGATAN

Di dalam pedal injak dan kabel antarmuka mesin terdapat tegangan listrik tinggi, mohon jangan disentuh agar terhindar dari sengatan listrik!

1. Instruksi panel kontrol:

1.1 Pengenalan tampilan: Panel terdiri dari dua aspek (area tampilan dan antarmuka operasi jahit).



1.2 Pengenalan tombol fungsi antarmuka operasi jahit:

Nomor seri	Parameter kode	Rincian instruksi fungsi
1	 (Tombol menu/Tombol posisi henti jarum)	Tekan dan tahan tombol " P " lalu tekan tombol " - " untuk memasukkan kata sandi (2013), dan tekan tombol " S " untuk memasuki parameter sistem.
		Tekan tombol " P " untuk mengubah posisi henti jarum atas, posisi henti jarum bawah.
2	 (Tombol konfirmasi/Tombol lampu jahit)	Tombol konfirmasi parameter
		Tekan tombol " S ", fungsi lampu jahit (<i>headlight</i>) akan aktif; tekan lagi dan fungsi lampu kepala akan dinon-aktifkan.
3	 (Tombol penyesuaian numerik)	Tombol tambah (saat meningkatkan nilai)
4	 (Tombol penyesuaian numerik)	Tombol kurang (saat menurunkan nilai)

1.3 Cara memasukkan parameter

Sebagai contoh: Cara menyesuaikan putaran motor searah jarum jam menjadi berlawanan arah jarum jam:

Pertama: Tekan dan tahan tombol " P ", kemudian tekan tombol " - " untuk memasukkan parameter, tampilan layar menunjukkan 0000 (masukkan kata sandi 2013), lalu tekan " S " untuk masuk;

Kedua: Ubah P-00 menjadi P-02. (P-02) melambangkan parameter putaran maju dan mundur motor, (parameter umum ditandai pada tabel);

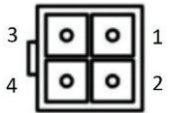
Ketiga: Ubah "1" menjadi "0". ("1" berarti berputar searah jarum jam, "0" berarti berputar berlawanan arah jarum jam, (parameter umum ditandai pada tabel);

Keempat: Tekan tombol " S " untuk mengonfirmasi bahwa penyesuaian parameter telah selesai.

1.4 Atur ulang data pabrik

Cara pemulihan pengaturan pabrik: Tekan dan tahan tombol " P ", lalu tekan tombol " + " untuk memasuki parameter pengguna, kemudian layar akan menampilkan P-00, tekan dan tahan tombol " S " selama 2-3 detik, antarmuka akan keluar secara otomatis.

1.5 Keterangan setiap port

Nomor seri	Nama port	Gambar port	Detil									
1	Port LED		1					2				
			LED+					LED-				
2	Port pengatur kecepatan		1		2		3		4			
			sinyal		GND		GND		+5V			
3	Port jalur sinyal motor		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
			+5V	GND	HALL A	HALL B	HALL C	Henti Jarum	/	Kisi-kisi A	Kisi-kisi B	
4	Port jalur fase motor		1		2		3		4			
			U		V		W		ARDE			

2. Pengaturan parameter yang umum digunakan:

Kode parameter	Nama parameter	Rentang penyesuaian	Pengaturan Pabrik	Lain-lain
P-00	Atur ulang data pabrik			
P-01	Batas kecepatan maksimum	200-6500 RPM	5500 RPM	
P-02	Arah rotasi motor	0-1/2-3	1	0 adalah putaran berlawanan arah jarum jam; 1 adalah putaran searah jarum jam' Ketika parameter P13 dibuat ke 1, maka rentangnya adalah 2-3 2 adalah putaran berlawanan arah jarum jam. 3 adalah putaran searah jarum jam.
P-03	Sudut jarum	6-18 derajat	12 derajat	Pengaturan sudut yang diukur dari posisi jarum saat berhenti.
P-04	Kecepatan mulai menjahit	200-800RPM	250RPM	Batas kecepatan putaran terendah
P-05	Penambahan kecepatan	500-4000	3000	Nilai yang lebih tinggi mempercepat akselerasi, sementara nilai yang lebih rendah membuatnya lebih lambat.
P-06	Pengaturan kelim	0-999 needle	0	Membuka tampilan kelim jarum tetap dari nomor 1 - 999
P-07	Kecepatan henti mesin	800-2000	1100	Pengaturan kecepatan komponen bergerak saat akan berhenti
P-08	Menonaktifkan fungsi jarum berhenti di posisi atas	0-1	0	Fitur ini hanya akan berfungsi jika mesin diatur untuk berhenti di posisi jarum bawah, dan fungsi hentian jarum atas harus dimatikan. Jika mesin diatur untuk berhenti di posisi jarum atas, fitur ini tidak akan bekerja.
P-09	Parameter kode atur ulang pabrikan	0-1	0	Parameter P17 dapat dibuka ketika angka disetel ke "1"
P-10	Pembersihan otomatis	Tekan tombol S untuk mengubah ke I	0	Menghentikan operasi mesin

P-13	Kompatibilitas dengan motor jahit kelim datar model lama	0-1	0	
P-14	Penetapan batas arus tertinggi	50-450	270	Nilai arus internal
P-15	Pendeteksian posisi jarum atas	1: jarum terdeteksi 0: tidak terdeteksi	1	Atur ke "1" untuk mengaktifkan peringatan ER01 jika sensor henti jarum atas tidak terdeteksi, untuk mematikan notifikasi alarm ER01 atur ke "0"
P-16	Mengatur kecepatan maksimum	200-6500	3900	Pengguna dapat mengubah kecepatan dengan tombol + dan - pada antarmuka utama
P-17	Kode atur ulang pabrik	1-3	1	Pengaturan P17 dapat diakses setelah parameter P09 dibuka. Tetapkan nilai P17 menjadi "3", lalu tekan dan tahan tombol "OK" untuk memulai proses pemulihan pengaturan pabrik
P-18	Kode pabrik	0000-9999	2013	
P-19	Jahit soft start	0-15	0	Atur ke 0 untuk mematikan fungsi jahit soft start, nilai 1 sampai 15 mengaktifkan jahit soft start dan secara bersamaan mengaktifkan fungsi posisi jarum atas.
P-20	Kecepatan jahit soft start	200-3500	800	
P-21	Fungsi hisap	0: nonaktif 1:aktif	1	Fungsi hisap buka/tutup saat motor berjalan

P-22	Sistem hisap untuk jahitan awal	1-200	30	Menghisap jahitan yang terbuka (parameter jahitan terbuka P23 diaktifkan)
P-23	Sistem hisap untuk akhir jahitan	0-200	0	
P-24	Durasi hisap	50-2000ms	120ms	Parameter tidak tersedia
P-25	Durasi hisap dengan kekuatan penuh	35-1000ms	120ms	
P-26	Durasi hisap dengan kekuatan penuh	5-100%	100%	
P-27	Daya durasi hisap	1-100%	80%	
P-28	Waktu henti hisap	0-500ms	20ms	
P-29	Waktu proteksi hisap	1-120s	30s	Durasi maksimal untuk satu kali pengisapan
P-30	Naik turunnya sepatu jahit	0: nonaktif 1: aktif	0	1. Pada parameter "0", injak pedal dan sepatu jahit tidak akan terangkat, ubah parameter ke "1", injak pedalnya dan sepatu jahit akan naik. 2. Sepatu jahit akan tetap berada di atas, hingga pedal bagian atas diinjak-lepas atau ketika waktu proteksi telah habis, mesin akan berhenti, dan sepatu jahit otomatis terangkat lagi.
P-31	Waktu aktivasi sepatu jahit belakang dinaikkan	0-2000ms	0	Durasi delay pengangkatan sepatu jahit belakang

P-32	Durasi sepatu jahit terangkat	50-2000ms	160ms	Parameter tidak tersedia
P-33	Durasi sepatu jahit terangkat dalam kekuatan penuh	35-1000ms	160ms	
P-34	Kebutuhan daya yang diperlukan ketika sepatu jahit terangkat dalam kekuatan penuh	5-100%	100%	
P-35	Kebutuhan daya yang diperlukan selama sepatu jahit terangkat	1-100%	20%	
P-36	Durasi penurunan sepatu jahit	0-500ms	30ms	Waktu penurunan pengangkat sepatu jahit
P-37	Waktu proteksi pengangkat sepatu jahit	1-120s	10s	Durasi maksimal untuk satu kali pengangkatan sepatu jahit
P-38	Waktu tampilan	200-6500RPM		Menampilkan kecepatan putaran motor terkini
P-39	Tampilan tegangan pedal	/	Titik netral 195 V	Menampilkan tegangan pedal terkini 0-1024, setara dengan 0-5V
P-40	Tampilan nilai tegangan DC bus	60-500V	310v	Tegangan di atas 395V akan memicu peringatan, (tegangan DC bus/1.414 = tegangan AC bus)
P-41	Sakelar pengaman beban berlebih	0: nonaktif 1:aktif	1	Nilai 0 mematikan peringatan beban lebih, Nilai 1 mengaktifkan peringatan: Jika tegangan DC bus melebihi 395V, mesin akan menampilkan alarm ER16 dan motor akan berhenti secara otomatis. Motor dapat beroperasi kembali setelah tegangan turun di bawah 395V

P-42	Deteksi gangguan suplai daya	0-3	3	Untuk mengaktifkan pendeteksian pemulihan pedal, atur ke 1. Untuk mengaktifkan pendeteksian pemutusan daya, atur ke 2. Atur ke 3 untuk mengaktifkan deteksi kedua fitur tersebut.
P-45	Pemilihan model			01: bahan tebal 02: bahan tipis
P-46	Pemilihan titik awal			0: mekanisme henti jarum internal 1: mekanisme henti jarum eksternal
P-47	Penentuan sudut penggerak secara otomatis			Menampilkan sudut gaya penggerak saat ini
P-48	Pengaturan sudut henti jarum atas secara otomatis			
P-49	Sudut posisi jarum atas			

3. Pemecahan masalah umum:

Nomor seri	Kode masalah	Rincian	Penyebab-penyebab masalah yang mungkin terjadi.
1	Er-01	Sinyal henti jarum atas tidak ditemukan	1.Kabel transmisi sinyal dari sensor Hall henti jarum mengalami gangguan 2. Baja magnetik henti jarum tidak terpasang 3.Magnet henti jarum terlalu jauh dari sensor Hall
2	Er-02	Pengatur kecepatan tidak ditemukan	1. Perangkat kontrol kecepatan tidak terpasang 2. Kabel penghubung pengatur kecepatan rusak
3	Er-03	Terjadi gangguan pada sensor hall atau gulungan motor	1. Motor tidak terpasang dengan baik 2. Kontak pada steker 9-pin (9-lubang) bermasalah. 3.Sensor Hall komutasi rusak 4.Magnet rotor rusak
4	Er-04	Rotor bermasalah	1. Motor kelebihan beban 2. Koneksi pada steker 4-pin (4-lubang) antara motor dan controller bermasalah.

5	Er-05	Gangguan perlindungan perangkat dari kelebihan arus	1. Motor kelebihan beban 2. Kabel sinyal tidak bagus atau putus
6	Er-07	Gangguan komunikasi serial data	Transmisi sinyal ke sistem kontrol utama bermasalah
7	ER-15	Gangguan papan motor	
8	ER-16	Gangguan kelebihan beban	Dalam sistem 220V, tegangan drive motor yang diterima atau dihasilkan telah melampaui batas aman AC 310V, atau inersia beban motor terlalu besar, menyebabkan motor menghasilkan tegangan regeneratif yang melampaui batas 440V, atau sirkuit internal yang berfungsi mendeteksi tegangan mengalami kerusakan. Catatan: Untuk sistem kontrol yang beroperasi pada 110V, alarm tegangan lebih akan terpicu apabila tegangan suplai daya AC yang masuk melampaui batas 155V, atau inersia beban motor terlalu besar, menyebabkan motor menghasilkan tegangan regeneratif yang melampaui batas DC 220V.
9	ER-17	Gangguan pemeriksaan arus A	
10	ER-18	Gangguan pemeriksaan arus B	
11	ER-19	Gangguan pemeriksaan arus A dan B	
12	ER-20	Gangguan tegangan turun	Dalam sistem 220V, tegangan drive motor yang diterima atau dihasilkan tidak memadai di bawah AC 91V, atau tegangan DC pada drive motor berada di bawah batas minimum 130V, atau sirkuit internal yang berfungsi mendeteksi tegangan mengalami kerusakan. Catatan: Untuk sistem kontrol yang beroperasi pada 110V, alarm tegangan akan terpicu apabila tegangan suplai daya AC yang masuk di bawah batas 45V, atau tegangan suplai daya DC pada motor di bawah 65V.

13	ER-22	Pengaturan kecepatan belum diatur ulang	1. Pastikan pengatur kecepatan telah diaktifkan dan bisa dioperasikan (diinjak) 2. Verifikasi bahwa nilai output dari pengatur kecepatan berada dalam rentang normal
----	-------	---	--



SINGER®